

ANALISIS MENGENAI FENOMENA “DISTRACTED BOYFRIEND MEME”

**Dimas Miftahul Huda, Ryan Afrizal, Rafly Dwi Sudrajat, Robby Yuliansyah,
Syahrul Maulana**

Universitas Indraprasta PGRI

*ryanafrizalagi@gmail.com, raflydwisdrjt@gmail.com, robbyjuliansyah99@gmail.com,
syahrul.mfc@gmail.com,*

Abstrak

Meme 'Distracted Boyfriend' adalah meme internet yang berasal dari stok foto pada tahun 2015 oleh seorang fotografer bernama Antonio Guillem. Para pengguna media sosial mulai menggunakan foto tersebut pada awal 2017 sebagai meme, dan pada Agustus 2017 menjadi viral sebagai cara untuk menggambarkan berbagai tindakan tidak setia. Meme ini juga telah dihasilkan dalam berbagai bentuk yang dibuat oleh penggemar serta mendapatkan banyak pujian dari para kritikus Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang mengacu pada berbagai literatur terkait dengan meme 'Distracted Boyfriend'. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena meme "Distracted Boyfriend" dari perspektif teori hiperrealitas. Teori hiperrealitas Jean Baudrillard digunakan sebagai kerangka teoritis untuk memahami bagaimana meme ini mencerminkan realitas yang direproduksi secara berlebihan dan mengaburkan batas antara realitas dan representasi. Hasil penelitian ini menunjukkan meme Distracted Boyfriend memperlihatkan gambaran nyata tentang kondisi sosial dan perilaku manusia dalam era digital ini. Meme ini juga menciptakan suatu realitas yang melampaui representasi asli gambar tersebut dan mempengaruhi persepsi dan interaksi pengguna media sosial.

Kata kunci: Meme, Hiperrealitas, Media Sosial

PENDAHULUAN

Ketika penggunaan internet dan media sosial semakin meningkat, masyarakat mulai melahirkan fenomena yang mengembangkan kreativitas dalam pembuatan meme. Meme sendiri adalah ide, perilaku, atau gaya yang menyebar dari satu orang ke orang lain melalui bentuk gambar, hyperlink, video, website, ataupun hashtag. Fenomena ini kemudian menyebar dengan cepat di media sosial dan menjadi populer karena dapat digunakan sebagai sumber lelucon, sindiran, dan juga ekspresi perasaan di dunia maya. Oleh karena itu, pembuatan dan penyebarannya menjadi populer dan menyebar dengan cepat (Luthfi, 2015).

Istilah "meme" pertama kali diperkenalkan oleh Richard Dawkins pada tahun 1976 dalam bukunya yang berjudul *The Selfish Gene* dan merujuk pada "unit imitasi dan penyebaran budaya dalam gen". Konsep biologis yang didefinisikan oleh Dawkins ini kemudian digunakan secara luas untuk merujuk pada fenomena meme culture di internet, di mana ide-ide ditiru, disebarluaskan, dan dimediasi antara orang-orang melalui interaksi atau percakapan, baik melalui media analog atau digital (Brunello, 2012).

Salah satu meme yang ada di internet adalah 'Distracted Boyfriend'. Distracted Boyfriend adalah meme internet yang berasal dari stok foto pada tahun 2015 oleh seorang fotografer bernama Antonio Guillem. Para pengguna media sosial mulai menggunakan foto tersebut pada awal 2017 sebagai meme, dan pada Agustus 2017 menjadi viral sebagai cara untuk menggambarkan berbagai tindakan tidak setia. Meme ini juga telah dihasilkan dalam berbagai bentuk yang dibuat oleh penggemar serta mendapatkan banyak pujian dari para kritikus. Dalam

gambar tersebut terlihat seorang pria berjalan menyusuri jalan kota dengan pacarnya, kepala pria menoleh ke belakang, wajah melengkung menjadi tatapan mata yang diarahkan pada seorang wanita berbaju merah yang berjalan ke lain. Ini adalah foto stok "Distracted Boyfriend", sebuah gambar yang meluncurkan ribuan meme. Dan tidak ada orang yang lebih terkejut dengan kepopulerannya selain orang yang mengambil langsung gambar tersebut.

Antonio Guillem, seorang fotografer asal Barcelona, Spanyol, berfokus pada pemotretan untuk stock image. Dia biasanya bekerja dengan tiga model yang sama, meskipun ia telah berpisah dengan salah satu dari mereka sekitar setahun yang lalu. Guillen enggan menyebut nama modelnya karena ia ingin menjaga privasi mereka. Portofolio fotografinya terutama terdiri dari gambar orang di mana beberapa kombinasi dari dua wanita dan satu pria diposisikan dalam tindakan reaktif. Hal ini membuat hasil foto stok menjadi sangat menarik. Pada pertengahan tahun 2015, Guillem merasa ingin untuk melakukan diversifikasi dalam penampilannya setelah penjualan yang sukses (Barrett, 2017).

Di sisi lain teori hipperrealitas merupakan istilah yang digunakan oleh Jean Baudrillard untuk menjelaskan bagaimana realitas dapat dibuat oleh individu secara luas dan terangterangan. Bagi Baudrillard simulasi merupakan proses ataupun strategi intelektual yang dilakukan oleh individu tertentu, sedangkan hiperrealitas adalah efek dari tindakan individu tersebut, keadaan, atau pengalaman kebendaan dan atau ruang yang dihasilkan dari proses tersebut. Menurut Baudrillard, awal era hiperrealitas ditandai dengan lenyapnya petanda, dan metafisika representasi, runtuhnya ideologi, dan bangkrutnya realitas itu sendiri, yang kemudian diambil alih oleh duplikasi dan dunia nostalgia serta fantasi. Tanda tidak lagi merepresentasikan sesuatu hal, oleh karena itu petanda sudah mati (Piliang, 2003).

Pada meme 'Distracted Boyfriend' ini adalah hasil representasi dari konsep perselingkuhan dalam hubungan dengan cara yang menyenangkan dan menghibur. Artikel ini merupakan hasil kajian dalam karya foto/meme hasil Antonio Guillem yang ramai di media sosial. Di mana dalam analisis ini, fokus diberikan pada permasalahan-permasalahan yang muncul dalam hubungan meme dengan teori hipperrealitas ini. Beberapa pertanyaan yang menjadi fokus penelitian ini antara lain: Bagaimana meme ini merepresentasikan teori hiperrealitas yang ada? Bagaimana permainan tanda-tanda pada meme tersebut menciptakan makna baru dalam hiperrealitas? Dan bagaimana pengaruh media sosial dalam menciptakan dan memperkuat hiperrealitas serta bagaimana hiperrealitas ini dapat memengaruhi persepsi dan interaksi pengguna media social?

METODE

Fenomena meme "distracted boyfriend" adalah salah satu meme yang sangat populer di media sosial. Meme ini pertama kali muncul pada tahun 2017 dan sejak itu telah menjadi viral di seluruh dunia. Meme ini menggambarkan sebuah foto dimana seorang pria sedang berjalan bersama pacarnya di sebuah jalan. Namun, pria tersebut terlihat sedang terpesona oleh wanita lain yang sedang berjalan di sebelah mereka. Pacarnya sedikit tersinggung oleh perhatian pria tersebut dan ekspresi wajahnya menunjukkan rasa cemburu. Meme "distracted boyfriend" kemudian digunakan untuk menggambarkan situasi di mana seseorang teralihkan perhatiannya dari sesuatu yang penting atau sedang berlangsung, dengan sesuatu yang lebih menarik. Meme ini juga sering digunakan untuk menggambarkan rasa ketidaksetiaan atau kurangnya kesetiaan dalam hubungan.

Meme ini menjadi sangat populer karena sangat mudah diidentifikasi dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks, baik dalam hubungan, politik, budaya populer, dan sebagainya. Banyak pengguna media sosial yang telah membuat variasi meme ini dengan mengganti teks atau gambar dalam meme aslinya. Fenomena meme "distracted boyfriend" juga menunjukkan bagaimana meme dapat dengan cepat menyebar di era media sosial. Meme ini

dengan cepat menjadi viral, dengan berbagai versi dan varian yang dibuat oleh pengguna media sosial di seluruh dunia dengan para creator di internet menambahkan teks kreatif dan mengubah gambar-gambar tersebut untuk memperluas pesan humor atau pesan yang ingin mereka sampaikan.



Gambar 1. Meme Distracted Boyfriend

Analisis Teori Hiperealitas pada Meme “Distracted Boyfriend”

Pada meme “Distracted Boyfriend” terlihat 3 orang diantaranya sepasang kekasih yaitu laki-laki dan wanita dan seorang wanita berbaju merah yang berjalan berlawanan arah dari pasangan tersebut. Lelaki yang sudah memiliki pasangan ini terlihat terpesona oleh wanita lain yaitu wanita berbaju merah yang sedang berjalan di sebelah mereka. Pacarnya sedikit tersinggung oleh perhatian pria tersebut dan ekspresi wajahnya menunjukkan rasa cemburu.

Analisis hiperealitas terhadap meme distracted boyfriend menjelaskan bagaimana fenomena sosial media dapat menciptakan suasana "hiperealitas" di dunia maya yang mirip dengan dunia nyata, tetapi dengan nuansa yang terdistorsi atau berlebihan.

Pertama, melalui meme distracted boyfriend, terlihat bagaimana gambar ini mencerminkan situasi yang umum terjadi dalam kehidupan nyata. Seorang pria yang sudah memiliki pasangan tetapi terdistraksi oleh seorang wanita lain yang menarik perhatiannya. Hal ini dapat dihubungkan dengan fenomena cheat atau perselingkuhan dalam hubungan manusia. Namun, dalam dunia maya, meme ini telah mengalami modifikasi dan penggunaan berulang-ulang secara berlebihan sehingga membentuk suatu ikon budaya pop yang meragukan kredibilitasnya. Meme ini dapat dijumpai di berbagai platform media sosial, dan menjadi sangat populer dalam waktu yang singkat.

Selanjutnya, analisis hiperealitas terhadap meme distracted boyfriend menyoroti jumlah perempuan dalam gambar. Dalam konteks nyata, gambar tersebut mungkin akan dianggap sebagai perlekatan atau penghinaan terhadap perempuan karena menggambarkan mereka sebagai objek seksual atau barang yang bisa ditukar.

Namun dalam dunia maya, penggunaan berulang-ulang meme ini telah menciptakan paradoks yang menarik. Perempuan dalam gambar digambarkan sebagai objek yang mempengaruhi pria dengan maksud menciptakan rasa ingin tahu terhadap kesetiaan dan

kestabilan hubungan. Para pengguna meme ini mengeksploitasi gambar tersebut dengan menambahkan teks untuk menggambarkan situasi menarik lainnya.

Dalam dunia maya, meme distracted boyfriend telah mengalami metamorfosis menjadi simbol budaya yang mewakili fenomena komunikasi cepat dan konsumsi konten yang serba cepat, serta kecenderungan pengguna untuk berbagi semudah mungkin. Bagaimanapun, kepopuleran meme ini menimbulkan pertanyaan tentang konsekuensi dari penyebaran konten secara berlebihan dan kurangnya kesadaran akan dampaknya.

Analisis hiperealitas terhadap meme distracted boyfriend menunjukkan betapa dunia maya telah menciptakan fenomena yang terkadang bisa lebih menarik daripada realitas nyata. Dalam hal ini, hiperealitas diciptakan melalui penggunaan berulang-ulang sebuah gambar dengan maksud menggambarkan situasi yang mungkin pernah kita alami dalam kehidupan nyata, tetapi dihadirkan dengan cara yang berlebihan dan distorsi.

Pengaruh dari Meme “Distracted Boyfriend”

Pengaruh dan dampak meme “Distracted Boyfriend” berdasarkan pengalaman pribadi peneliti yang mengikuti perkembangan dari media social yang berkembang di masyarakat, meme juga memiliki pengaruh dari setiap pesan yang disampaikan.

Memecah Ketegangan Meme yang dibuat dengan cara yang cerdas dan humoris dapat membantu mengurangi ketegangan sosial dan politik yang ada di masyarakat. Meme-meme semacam itu bisa mengambil topik yang kontroversial atau sensitif dan mengubahnya menjadi sesuatu yang lebih mudah diterima dan diperdebatkan secara santai. Hal ini dapat membantu memperkecil kesenjangan antara berbagai kelompok masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulannya, meme adalah fenomena yang populer di media sosial dan dapat menggambarkan hiperrealitas. Meme Distracted Boyfriend memperlihatkan gambaran nyata tentang kondisi sosial dan perilaku manusia dalam era digital ini. Hal ini menunjukkan bahwa kesetiaan, kepuasan pribadi, kesadaran diri, dan keputusan-keputusan impulsif semuanya menjadi faktor yang mempengaruhi dinamika hubungan antarmanusia. Penggunaan meme ini memperkuat hiperrealitas dengan mengubah makna asli gambar dan menciptakan tanda-tanda yang kehilangan referensi dengan dunia nyata. Pengaruh media sosial dalam menciptakan dan memperkuat hiperrealitas sangat signifikan, dan meme dapat memecah ketegangan sosial dan politik dengan cara yang cerdas dan humoris. Meme ini menciptakan suatu realitas yang melampaui representasi asli gambar tersebut dan mempengaruhi persepsi dan interaksi pengguna media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ane, Dhery. 2023, Januari 24. *Jean Baudillard: Simulakra dan Hipperrealitas Masyarakat Postmodern*. LSF Discourse. Diakses dari <https://lsfdiscourse.org/jean-baudrillardsimulakra-dan-hiperrealitas-masyarakat-postmodern/>
- Barrett, Brian. 2017, Agustus 28. *The ‘Distracted Boyfriend’ Meme’s Photographer Explains All*. Wired. Diakses dari <https://www.wired.com/story/distracted-boyfriend-memephotographer-interview/>
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.



Luthfi, A. (25 Februari 2015). Asal Usul Fenomena Meme Internet. Okezone.com. <http://techno.okezone.com/read/2015/02/24/207/1110093/asal-usul-fenomena-meme-internet>, diakses 21 Juni 2023.

Brunello, J. (2012). *Internet-memes and everyday-creativity: Agency, sociability and the aesthetics of postmodernism*. Thesis. University of California, Los Angeles, United States of America.

